

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **a. Gambaran Umum Kecamatan Insana Barat**

Insana Barat merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Ibukota kecamatan berada di Mamsema yang terletak di Kelurahan Unini. Luas Kecamatan Insana Barat ini sekitar 102,00 km<sup>2</sup> dengan populasi ditahun 2020 berjumlah 10.512 jiwa dan kepadatan 103 jiwa/km<sup>2</sup>.

Secara astronomis Kecamatan Insana Barat terletak antara 9 0 32' 0" LS - 9 0 23' 30" LS dan antara 124 0 29' 20" BT - 124 0 39' 40" BT. Batas-batas wilayah administratif adalah sebelah Selatan dengan Kecamatan Bikomi Selatan, sebelah Utara dengan Kecamatan Insana Tengah dan Kecamatan Insana, sebelah Barat dengan wilayah Kecamatan Kota Kefamenanu, serta sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Kecamatan Insana. Seperti halnya di wilayah lain di Indonesia, Kecamatan Insana Barat juga hanya dikenal dua musim yaitu kemarau dan hujan. Secara umum, musim kemarau terjadi pada Juni-September, sedangkan musim hujan pada Desember-Maret. Namun setahun terakhir telah terjadi perubahan periode musim yang cukup signifikan. Waktu hujan menjadi lebih panjang dibanding tahun-tahun sebelumnya.



Gambar 4.1. Wilayah Insana Barat dalam satelit

Sumber:<https://www.google.com/maps/place/Kec.+Insana+Bar.,+Kabupaten+Timor+Tengah+Utara,+Nusa+Tenggara+Tim.>

Jumlah penduduk tahun 2020 berjumlah 10.512 jiwa, dimana laki-laki berjumlah 5.260 jiwa dan perempuan berjumlah 5.252 jiwa. Penduduk asli Timor Tengah Utara ialah Suku Insana, Timor, Tetum dan Suku Dawan, Demikian juga yang ada di kecamatan ini. Sementara itu, bahasa yang digunakan di kawasan ini selain bahasa Indonesia, penduduk lokal memakai bahasa Timor atau Bahasa Dawan.

Salah satu ritual adat yang masih melekat di Timor Tengah Utara ialah ritual adat Tulu Nekak Ansaof Neu Ahonit Ma Ataos Amoet Apakaet. Ritual ini dilakukan oleh para ketua adat di tiga wilayah besar yakni, Insana, Miomaffo dan Biboki, yang di dalamnya terdapat 18 kevetoran dan Raja Sonbai. Dalam ritual, mereka akan menyembelih seekor kerbau besar. Selain kerbau, tokoh adat juga akan

memberi sesajian berupa sirih pinang, seekor ayam, sebotol minuman lokal dan beberapa keping uang perak. Ritual ini merupakan simbol penyerahan diri kepada leluhur orang Timor.

Dalam bidang keagamaan, berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) 2020 mencatat bahwa semua masyarakat di kecamatan ini memeluk Agama Kristen yang terdiri dari Kristen Katolik sebanyak 98,16% dan Kristen Protestan sebanyak Protestan 1,84%). Data usia kerja penduduk memiliki beragam macam atau jenis pekerjaan. Data tahun 2020 mencatat bahwa pada umumnya penduduk bekerja sebagai petani, kemudian pensiunan, buruh dan pekerjaan lainnya.

#### **b. Gambaran Umum Paroki St. Frsiskus Asisi Mamsena**

Paroki St. Frsiskus Asisi Mamsena merupakan sebuah Paroki yang terletak di Jl. Mamsena, Atmen, Kelurahan Unini, Kecamatan Insana Barat, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) Provinsi Nusa Tenggara Timur. Paroki St. Frsiskus Asisi Mamsena diresmikan menjadi paroki pada tahun 1986. Sebelum diresmikan menjadi Paroki, Paroki St. Frsiskus Asisi Mamsena dulunya tergabung di Paroki Maubesi. Umat pada Paroki St. Fransiskus Asisi Mamsena tergolong banyak yang tersebar pada beberapa KUB, Sekami dan OMK.



Gambar 4.2. Denah Gereja Paroki St. Fransiskus Asisi Mamsena dalam Satelit  
Sumber: <https://www.google.com/maps/place/Gereja+St.+Fransiskus+Asisi+Mamsena/@9.4857305,124.5803655,2829m/data=!3m2!1e3!4b1!4m6!3m5!1s0x2cff7ba352b75751:0x975708005f8739b6!8m2!3d-9.4857521!4d124.5988196!16s%2Fg%2F11fkf89w18?entry=ttu>

Orang Muda Katolik (OMK) Paroki St. Fransiskus Asisi Mamsena terlibat aktif dalam berbagai kegiatan Paroki maupun KUB di Wilayah Mamsena, baik kegiatan-kegiatan sosial maupun kegiatan berkesian terutama keterlibatan dalam koor. Gambar Paroki St. Fransiskus Asisi Mamsena tampak depan dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini.



Gambar 4.3. Paroki St. Fransiskus Asisi Mamsena  
Sumber: Peneliti, 2023



itu peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk mempraktekkannya.

Adapun kendala yang dihadapi subjek penelitian atas nama Luiza, yang sedikit mengalami kesulitan dalam memainkan etude pola ritme yang dicontohkan. Solusinya, peneliti mempraktekkan ulang cara memainkan etude pola ritme tersebut dengan menggunakan tempo yang lebih lambat (*adagio*:65), setelah itu peneliti memberikan kesempatan kepada Luiza untuk mempraktekkannya. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang hingga Luiza mampu memainkannya dengan cukup baik.

b) Ukulele



Keterangan : ↓ = Down ( Teknik *Strumming*/genjrengan mengarah ke bawah).

Peneliti memainkan pola iringan tebe pada alat musik ukulele sesuai dengan partitur diatas. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk mempraktekkannya sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh peneliti.

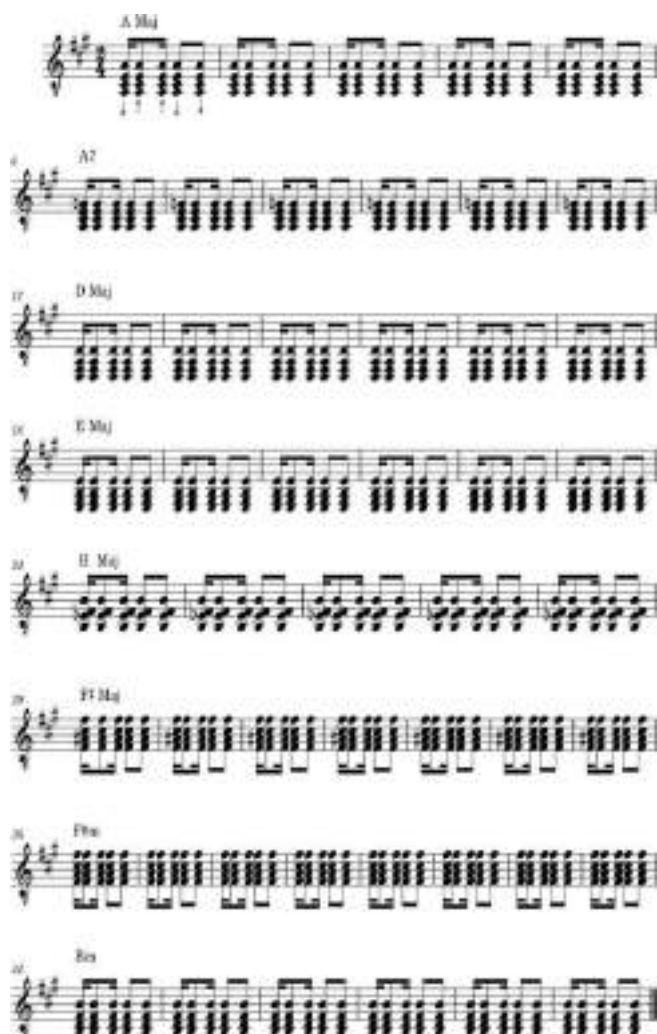
Adapun kendala yang dialami subjek penelitian atas nama Alber yang mengalami kesulitan dalam memainkan pola iringan ukulele seperti yang dipraktekkan oleh peneliti. Solusinya, peneliti mengulangi lagi pola ritme tersebut secara perlahan dengan tempo yang lambat (*adagio*:65) lalu diikuti oleh Alber. Hal tersebut dilakukan berulang-ulang sampai Alber benar-benar menguasai pola iringan tersebut.

c) Keyboard



Peneliti mempraktekkan cara memainkan etude melodi keyboard kepada subjek penelitian sesuai dengan partitur diatas. Setelah itu peneliti memberi kesempatan kepada subjek penelitian untuk mempraktekkannya.

d) Gitar



Keterangan : ↓ - Teknik *strumming*/genjrengan mengarah ke bawah.

↑ - Teknik *Strumming*/genjrengan mengarah ke atas.

Peneliti mempraktekkan cara memainkan etude gitar dengan pola iringan Timor (Etnis). Setelah itu peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian atas nama Alfridus untuk memainkan pola iringan sesuai dengan yang telah dicontohkan peneliti.

- Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 27 juni 2023, pukul 16:00 WITA. Peneliti mulai dengan memperkenalkan intro lagu yakni dari birama 1 – 12.

## Mari Berlangkah

Hildebertus Funan

The musical score for "Mari Berlangkah" is presented in four staves: Tambur, Ukulele, Keyboard, and Gitar. The piece is in 2/4 time with a tempo of 90. The key signature has two sharps (F# and C#). The score is divided into three systems. The first system (measures 1-4) features a Tambur part with a steady eighth-note rhythm, Ukulele with chords and eighth notes, Keyboard with a simple melody, and Gitar with a complex chordal accompaniment. The second system (measures 5-8) introduces new chords: D Maj, A Maj, E Maj, and A Maj. The third system (measures 9-12) concludes the piece with a final chord and a double bar line.



- Pertemuan Ketiga

Mengulangi kembali latihan pada pertemuan sebelumnya yaitu intro dan dilanjutkan dengan memperkenalkan iringan lagu dari birama 13 – 27.

The musical score is written for four instruments: Tumbur, Ukulele, Keyboard, and Gitar. The time signature is 2/4. The key signature has two sharps (F# and C#). The score is organized into three systems, each containing four staves. Above the Tumbur staff, chords are indicated for each measure. The first system (measures 1-4) features chords A Maj, E Maj, A Maj, and E Maj. The second system (measures 5-8) features chords E Maj, B Maj, E Maj, A Maj, and A7. The third system (measures 9-12) features chords D Maj, F# Maj, B Maj, E Maj, and A Maj. The Tumbur part consists of rhythmic patterns of eighth notes. The Ukulele, Keyboard, and Gitar parts provide harmonic accompaniment with chords and melodic lines.

- Pertemuan keempat

Mengulangi kembali latihan pada pertemuan ketiga dan dilanjutkan dengan memperkenalkan iringan lagu dari birama 28 – 46.

The musical score consists of four systems, each for a different instrument: Tambur, Ukulele, Keyboard, and Gitar. The key signature is two sharps (F# and C#), and the time signature is 2/4. The score is divided into four systems, each with a measure number (0, 11, 22, 33) and a key signature of two sharps (F# and C#).

- System 1 (Measures 0-4):** Chords: A Maj, D Maj, E Maj, A Maj.
- System 2 (Measures 5-8):** Chords: D Maj, A 7, D Maj.
- System 3 (Measures 9-14):** Chords: D Maj, E Maj, F# Maj, A Maj, B Maj, E Maj.
- System 4 (Measures 15-18):** Chords: A Maj, E Maj.

- Pertemuan Kelima

Mengulagi kembali latihan pada pertemuan sebelumnya dan dilanjutkan

dengan latihan iringan lagu dari birama 47 – 54

A Maj

Tambur

Ukulele

Keyboard

Gitar

A Maj E Maj A Maj D Maj A Maj

Tambur

Ukulele

Keyboard

Gitar

- Pertemuan Keenam

Mengulagi kembali latihan dari birama 1 – 27.

## Mari Berlangkah

Hildebertus Funan

♩ = 90      A Maj

Tambur

Ukulele

Keyboard

Gitar

5      D Maj      A Maj      E Maj      A Maj

Tambur

Ukulele

Keyboard

Gitar

10      A Maj      E Maj      A Maj      E Maj

Tambur

Ukulele

Keyboard

Gitar

2

16 A Maj E Maj B Maj E Maj A Maj

Tambur

Ukulele

Keyboard

Gitar

22 A Maj A7 D Maj F#m

Tambur

Ukulele

Keyboard

Gitar

27 Bm E Maj A Maj A Maj D Maj E Maj

Tambur

Ukulele

Keyboard

Gitar

- Pertemuan Ke Tujuh

Mengulangi kembali latihan iringan lagu dari birama 28 – 54

The musical score is organized into three systems, each containing five staves for different instruments. The instruments are Tambur, Ukulele, Keyboard, and Gitar. The score is in 2/4 time and features a variety of chords and rhythmic patterns.

**System 1 (Measures 1-5):**

- Tambur:** Rhythmic pattern of eighth notes. Chords: A Maj (measures 1-2), D Maj (measures 3-4), A Maj (measures 5).
- Ukulele:** Chordal accompaniment with eighth notes.
- Keyboard:** Chordal accompaniment with eighth notes.
- Gitar:** Chordal accompaniment with eighth notes.

**System 2 (Measures 6-10):**

- Tambur:** Rhythmic pattern of eighth notes. Chords: D Maj (measures 6-7), A Maj (measures 8-9), D Maj (measures 10).
- Ukulele:** Chordal accompaniment with eighth notes.
- Keyboard:** Chordal accompaniment with eighth notes.
- Gitar:** Chordal accompaniment with eighth notes.

**System 3 (Measures 11-15):**

- Tambur:** Rhythmic pattern of eighth notes. Chords: D Maj (measures 11-12), E Maj (measures 13), F# Maj (measures 14), A Maj (measures 15), E Maj (measures 16).
- Ukulele:** Chordal accompaniment with eighth notes.
- Keyboard:** Chordal accompaniment with eighth notes.
- Gitar:** Chordal accompaniment with eighth notes.

2

16 A Maj E Maj A Maj

21 A Maj

26 E Maj A Maj D Maj A Maj

- Pertemuan kedelapan

Mengulangi kembali iringan lagu dari birama 1 sampai 54.

## Mari Berlangkah

Hildebertus Funan

♩ = 90

5

10

A Maj

D Maj A Maj E Maj A Maj

A Maj E Maj A Maj E Maj

1. 2.



2

16 A Maj E Maj B Maj E Maj A Maj

Tambur

Ukulele

Keyboard

Gitar

21 A Maj A7 D Maj F#m

Tambur

Ukulele

Keyboard

Gitar

26 Bm E Maj A Maj A Maj D Maj E Maj

Tambur

Ukulele

Keyboard

Gitar

31 A Maj D Maj A7 D Maj

Tambur

Ukulele

Keyboard

Gitar

Detailed description: This is a musical score for a 4-piece band. It consists of four systems of staves, each system containing four parts: Tambur, Ukulele, Keyboard, and Gitar. The music is written in a key signature of two sharps (F# and C#) and a 4/4 time signature. Above each system, there are chord charts for the instruments. The first system (measures 16-20) has chords: A Maj, E Maj, B Maj, E Maj, A Maj. The second system (measures 21-25) has chords: A Maj, A7, D Maj, F#m. The third system (measures 26-30) has chords: Bm, E Maj, A Maj, A Maj, D Maj, E Maj. The fourth system (measures 31-35) has chords: A Maj, D Maj, A7, D Maj. The Tambur part is a rhythmic accompaniment consisting of a series of 'x' marks on a staff. The Ukulele, Keyboard, and Gitar parts are written in treble clef with various chordal and melodic lines.

3

30 D Maj E Maj F#m A Maj

Tambur

Ukulele

Keyboard

Gitar

41 A Maj Bm E Maj A Maj E Maj

Tambur

Ukulele

Keyboard

Gitar

47 A Maj

Tambur

Ukulele

Keyboard

Gitar

51 A Maj E Maj A Maj D Maj A Maj

Tambur

Ukulele

Keyboard

Gitar

MARI BERLANGKAH

A = do; 2/4

Lagu: Hidel Puman, 2017

Hiasan

23: Abraham Taak, 2017

S.	$\frac{A}{\underline{0\ 5\ 5\ 5}}$	$\frac{A}{1\ 1}$	$\frac{A}{\underline{5\ 6}}$	$\frac{B}{\underline{5\ 3}}$	$\frac{B}{2}$	.
A.	$\frac{A}{\underline{0\ 5\ 5\ 5}}$	$\frac{A}{5\ 5}$	$\frac{A}{\underline{5\ 5}}$	$\frac{B}{\underline{5\ 1}}$	$\frac{B}{7}$	.
2.	$\frac{A}{\underline{0\ 5\ 5\ 5}}$	$\frac{A}{5\ 5}$	$\frac{A}{\underline{1\ 1}}$	$\frac{B}{\underline{1\ 5}}$	$\frac{B}{5}$	.
3.	$\frac{A}{\underline{0\ 5\ 5\ 2}}$	$\frac{A}{1\ 1}$	$\frac{A}{\underline{1\ 1}}$	$\frac{B}{\underline{1\ 3}}$	$\frac{B}{5}$	.

1. Ma-ri berlangkah mengha-dap Tu-han;
2. Ma-ri to-bar-kan pa-da se-se-ma;
3. Panjatkan de-a ke ha-di-rat-Nya;
4. Tu-han memanggil ki-ta u-mat-Nya;

S.	$\frac{A}{\underline{0\ 5}}$	$\frac{B}{\underline{5\ 5}}$	$\frac{B}{7\ 7}$	$\frac{B}{\underline{5\ 6}}$	$\frac{B}{\underline{5\ 4}}$	$\frac{B}{5}$	.
A.	$\frac{A}{\underline{0\ 5}}$	$\frac{B}{\underline{5\ 5}}$	$\frac{B}{5\ 5}$	$\frac{B}{\underline{5\ 6}}$	$\frac{B}{\underline{5\ 4}}$	$\frac{B}{5}$	.
2.	$\frac{A}{\underline{0\ 1}}$	$\frac{B}{\underline{1\ 1}}$	$\frac{B}{2\ 2}$	$\frac{B}{\underline{7\ 7}}$	$\frac{B}{\underline{7\ 6}}$	$\frac{B}{7}$	.
3.	$\frac{A}{\underline{0\ 1}}$	$\frac{B}{\underline{1\ 6}}$	$\frac{B}{5\ 5}$	$\frac{B}{\underline{2\ 2}}$	$\frac{B}{\underline{2\ 2}}$	$\frac{B}{5}$	.

1. A-rah-kan ha-ti ha-mya pa-da-Nya.
2. Di-a-ta Tu-han ba-gi me-mu-ni-a.
3. Do-ang pa-ruh i-ma ke-pa-da-Nya.
4. Ua-tuk se-la-lu da-tang pa-da-Nya.

S.	$\frac{A}{\underline{0\ 5}}$	$\frac{A}{\underline{5\ 5}}$	$\frac{A}{1\ 1}$	$\frac{A7}{\underline{1\ 2}}$	$\frac{B}{\underline{5\ 1}}$	$\frac{B}{6}$	.
A.	$\frac{A}{\underline{0\ 5}}$	$\frac{A}{\underline{5\ 5}}$	$\frac{A}{5\ 5}$	$\frac{A7}{\underline{5\ 5}}$	$\frac{B}{\underline{5\ 4}}$	$\frac{B}{6}$	.
2.	$\frac{A}{\underline{0\ 5}}$	$\frac{A}{\underline{5\ 5}}$	$\frac{A}{5\ 5}$	$\frac{A7}{\underline{5\ 5}}$	$\frac{B}{\underline{1\ 3}}$	$\frac{B}{1}$	.
3.	$\frac{A}{\underline{0\ 5}}$	$\frac{A}{\underline{5\ 2}}$	$\frac{A}{1\ 1}$	$\frac{A7}{\underline{1\ 4}}$	$\frac{B}{\underline{6\ 5}}$	$\frac{B}{4}$	.

1. Patah di-ri de-lan E-ka-ri-s-ti;
2. Patah-kan di-ri ho-pa-da Tu-han;
3. Se-mu-a-mya a-kan ki-ta ce-pai;
4. Di-a-lah Tu-han Ma-ha-pencip-ta;

S.	$\frac{B}{\underline{0\ 6}}$	$\frac{A}{\underline{1\ 4}}$	$\frac{A}{5}$	$\frac{A}{\underline{1\ 5}}$	$\frac{B}{\underline{2\ 2}}$	$\frac{B}{1\ 7}$	$\frac{A}{1}$	.
A.	$\frac{B}{\underline{0\ 6}}$	$\frac{A}{\underline{6\ 1}}$	$\frac{A}{1}$	$\frac{A}{\underline{6\ 1}}$	$\frac{B}{\underline{6\ 6}}$	$\frac{B}{5\ 5}$	$\frac{A}{5}$	.
2.	$\frac{B}{\underline{0\ 3}}$	$\frac{A}{\underline{4\ 4}}$	$\frac{A}{1}$	$\frac{A}{\underline{1\ 1}}$	$\frac{B}{\underline{4\ 4}}$	$\frac{B}{5\ 2}$	$\frac{A}{3}$	.
3.	$\frac{B}{\underline{0\ 4}}$	$\frac{A}{\underline{1\ 7}}$	$\frac{A}{6}$	$\frac{A}{\underline{5\ 3}}$	$\frac{B}{\underline{4\ 2}}$	$\frac{B}{5\ 5}$	$\frac{A}{1}$	.

1. Maha ber-kat ba-gi kar-ya bak-ti-mu.
2. Di da-lan Tu-han ki-ta akan ter-lindung.
3. Da-lan kur-ban Kristus mau Ma-ha-ja-ya.
4. Buan-rah a-gua kar-ya-Nya ba-gi ki-ta.

Refron.

STASYUN PROPRIUM MISA PIMBIL 4

**Intro:**

	A	B	C	D	E	F	G
S.	3 5 2	1 . 1	7 1	2 1	7 2	1	.
T.	3 5 5	4 . 4	5 4	5 4	2 4	3	.

Allah Ba - pa Ma - ha - a - guat dan Pe - nya - yang;  
 Ta - bah se - la - lu men - ja - lan - kan tu - gas - mu;

	A	B	C	D	E	F	G
A.	3	6	5 6	7 . 5	5 7	6	5 5
B.	3	4	4 4	5 . 5	2 5	3	1 1

Al - lah Ba - pa Ma - ha - a - guat, Pe - nya -  
 Ta - bah se - la - lu men - ja - lan - kan tu -

	A	B	C	D	E	F	G
S.	3 5 2	1 . 1	7 1	2 1	2 3	4	.
T.	3 5 5	4 . 4	5 4	5 3	5 5	6	.

Mem - bin - bing ki - ta u - mat - nya yang ber - ju - ang;  
 Wa - lau rin - tang se - la - lu da - tang men - gha - dang;

	A	B	C	D	E	F	G
A.	1	6	5 6	5 . 5	X X	6	.
B.	1	4	4 4	3 . 5	3 1	4	.

ya - ang; Mem - bin - bing ki - ta u - mat - nya;  
 ga - ng; Wa - lau rin - tang men - gha - dang - mu;

	A	B	C	D	E	F	G
S.	4 4	4 4	4 4	4 4	4 5	4 5	.
A.	1 1	1 1	1 1	1 1	2 7	1 6	.

Sa - tu - ken ha - ti da - lam kur - ban Kris - tus;  
 Tu - han pas - ti re - la da - tang men - ban - tu;

	A	B	C	D	E	F	G
T.	3	6	6 6	6 . 5	8 8	3 . 3	1
B.	3	4	4 4	4 . 4	4 4	6 . 5	3

Sa - tu - ken ha - ti da - lam kur - ban Kris - tus;  
 Tu - han pas - ti re - la da - tang men - ban - tu;

	A	B	C	D	E	F	G
S.	3 1	7 6	5 . 5	1 3	2 2	1	.
A.	3 5	5 4	3 . 3	6 6	6 6	5	.

I - kut un - dang - an ke per - ja - mu - an - nya.  
 Di - a - lah Ba - pa ki - ta Ma - ha - Ka - ah.

	A	B	C	D	E	F	G
T.	3	1	3 6	4 . 4	2 4	3	.
B.	1	1	3 1	2 . 2	5	1	.

I - kut un - dang - an ku - dus.  
 Di - a Ba - pa Pe - nya - yang.

66h4b.23062017at666

### 3. Tahap Akhir

Para subjek penelitian yakni OMK St.Fransiskus Asisi Mamsena terlebih dahulu memainkan iringan lagu secara keseluruhan (Birama 1-54) sebelum melakukan proses perekaman video dan dokumentasi sebagai bukti dari pada penelitian yang telah dilaksanakan dari awal sampai akhir pertemuan.



Gambar 4.4. Proses pengambilan video  
Sumber:  
Peneliti, 2023